

ABSTRAK

Di Kota Tangerang terdapat sebagian sarana berolahraga yang dikelola oleh Pemerintah Kota ataupun Swasta, antara lain Stadion Sepak bola Benteng dan Gedung Olahraga (GOR) Dimiyati Kota Tangerang. Fasilitas olahraga renang di Kota Tangerang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk yang bersifat latihan dan rekreasi sedangkan untuk tempat pelatihan olahraga renang para atlet kurang tersedianya fasilitas kolam renang. Perancangan Gelanggang Olahraga Renang ini dapat mengembangkan para atlet dan masyarakat yang mempunyai bakat untuk semangat berlatih dan berkompetisi serta didukung dengan fasilitas yang memadai, tempat yang strategis dan desain dengan pendekatan arsitektur bioklimatik. Menggunakan pendekatan dengan arsitektur bioklimatik karena di Kota Tangerang presentasi panas dan lembab 100% maka bagaimana cara mengimplemantasikan arsitektur bioklimatik pada Gelanggang Olahraga Renang ini.

Kata kunci : Kota Tangerang, Gelanggang Olahraga Renang, Arsitektur Bioklimatik

ABSTRACT

In Tangerang City there area several sports facilities managed by the City Government or the private sector, including the Citadel Football Stadium and the Dimiyati Sports Hall (GOR) in Tangerang City. Swimming sports facilities in the city of Tangerang area usually used by the community for training and recreation, while for swimming sports training places for athletes there is a lack of swimming pool facilities the design of this Swimming sports arena can develop athletes and people who have the talent to practice and compete and are supported by adequate facilities, strategic locations and designs with a bioclimatic architecture approach. Using an approach with bioclimatic architecture because in Tangerang City the presentation is 100% hot and humid, so how do you implement bioclimatic architecture at this swimming sports arena.

Keywords : Tangerang City, Swimming Sports Arena, Bioclimatic Architecture